

The Effect Of Asset Structure, Sales Growth, And Profitability On Capital Structure In Property And Real Estate Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (2019-2023)

523

Resa Irwanda, Indra Cahya Kusuma, Maria Magdalena Melani
Universitas Djuanda Bogor
Jln. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor. Telp.(0251)8240773
e-mail: resairwanda03@gmail.com

Submitted:
MARCH 2024

Accepted:
JULY 2024

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of asset structure, sales growth and profitability on capital structure. The population in this research are property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (2019-2023). The sample for this research was 9 companies. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique in this research uses documentation techniques in the form of company financial report data. Data were analyzed using descriptive statistics with multiple linear regression analysis by first testing variables from company characteristics. The results of this research show that asset structure, sales growth and profitability have a positive and significant influence on capital structure.

Keywords: *assets, profitability, sales, capital*

PENDAHULUAN

Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional hal ini dikarenakan sektor properti dan *real estate* memberikan multiplier effect yang tinggi kepada perekonomian. Salah satu cara meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan kebijakan investasi, pendanaan serta kebijakan deviden. Kebutuhan dana perusahaan didapatkan dari sumber internal seperti cadangan perusahaan berupa saldo laba ditahan dan dapat juga berasal dari sumber eksternal seperti penerbitan utang maupun penerbitan saham. Ketika kebutuhan dana melebihi dana internal yang dimiliki oleh perusahaan, maka solusi yang dapat dilakukan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan dengan menggunakan sumber dana eksternal seperti utang dan menerbitkan saham baru. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar profitabilitas yang berhasil dicapai perusahaan tersebut.

Kebijakan Bank Indonesia (BI) yang menahan tingkat suku acuan dilevel 5,75% rupanya tidak membuat saham sektor propperti menguat pada penutupan perdagangan hari ini, selasa (25/7/2023). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, indek sektor properti membukukan pelemahan sebesar 0,04% menuju level 762,62. Penurunan ini terjadi ditengah menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik tipis 0,25 % atau 18,31 poin menjadi 6.917,71.

Menurut dengan pelemahan indeks sektor properti, sejumlah saham disektor ini juga parkir di zona merah PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), misalnya, turun 3,55% ke Rp190 per saham, disusul PT Agung Podomoro Land

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 12 No. 3, 2024
pg. 523-530
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v12i3.2673

Tbk. (APLN) yang turun 2,98% ke 163. Raksasa properti lainnya juga tidak ketinggalan. Saham CTRA menurun 0,88% ke level Rp1.125, disusul DILD melemah 0,81% menuju Rp246, saham PWON turun 0,80% ke Rp494, sementara SMRA menurun 0,72% ke posisi Rp685. Senior *Investment Information Mirae Asset* Sekuritas Martha Cristina mneuturkan kebijakan BI yang kembali menahan tingkat suku bunga acuan memang berdampak minim terhadap IHSG, begitu pula bagi sektor properti. “karena memang sudah di proyeksikan sebelumnya, dan ke depan juga ketidakpastian masih tinggi terkait suku bunga ini oleh sebab itu, emitmen properti justru dilanda aksi *Profit Taking*” (market.bisnis.com, 2023).

Tabel 1.1 Persentase Penurunan Saham

Nama Perusahaan	Persentase Penurunan
PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)	3,55% ke (Rp190)
PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN)	2,98% ke (Rp163)
PT Ciputra Development Tbk (CTRA)	0,88% ke (Rp1.125)
PT Intiland Development Tbk (DILD)	0,81% ke (Rp246)
PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)	0,72% ke (Rp685)

Sumber : market.bisnis.com

Adapun kesenjangan GaP pada penelitian ini yang disebabkan oleh beberapa faktor (1) Tingkat struktur *asset* yang tinggi saat perusahaan dalam kesulitan *financial* atau bahkan kebangkrutan, maka kreditur berhak atas *tangible asset* perusahaan yang telah dijadikan agunan; (2) Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menjadi suatu pertimbangan perusahaan untuk menentukan besarnya jumlah utang yang digunakan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dan; (3) Perusahaan membutuhkan profitabilitas agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Akan tetapi pada penelitian sektor manufaktur hasil variabel pertumbuhan penjualan positif tapi tidak berdampak signifikan terhadap kebijakan hutang (Stephanie & Viriany, 2021). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi (andrianti et al., 2021). Sedangkan pertumbuhan penjualan pada sektor batu bara tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang (Jombrik, 2020).

TEORI

Struktur Aset

Menurut Yohanes (2014) struktur aset merupakan komposisi perimbangan antara aset tetap dan jumlah aset yang dimiliki oleh entitas. Menurut ariyani et al. (2018) struktur aset merupakan seluruh total aset yang dipunyai perusahaan dalam menjalankan usahanya

Pertumbuhan Penjualan

Kasmir (2018:107) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perokonomian dan sektor usaha. Maryati (2016) Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat padalaporan laba rugi perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Mamduh, 2014). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) profitabilitas

merupakan ukuran kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, dari aset- aset yang dimilikinya, maupun dari modal yang dimiliki perusahaan.

Laporan Keuangan Ikatan

akuntan Indonesia (2015:1), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban entitas atas aktivitas ekonomi yang dilakukan.

Akuntabilitas

Menurut astuti dan Yulianto (2016) menjelaskan bahwa: akuntabilitas (accountability) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang badan hukum pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Struktur Modal

Stuktur modal menurut (annatasia dan Lorenza, 2019) merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pertimbangan antara sejumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan seberapa besar modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan dari pemilik. Semakin besar liabilitas perusahaan semakin tinggi resiko bagi pemberi dana (Safitri dan asyik, 2015)

METODE

Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2023 (www.idx.co.id) menggunakan metode deskriptif kuantitatif. unit analisis yang digunakan adalah laporan arus kas pada perusahaan manufaktur sub sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data keuangan diperoleh dari web site resmi www.idx.co.id, atau dari web yang disediakan oleh perusahaan yaitu sebanyak 276 perusahaan manufaktur sub sektor property dan real estate. metode sampling yang akan digunakan purposive sampling. Jumlah perusahaan properti yang memenuhi kriteria berjumlah 9 perusahaan. Perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan spss.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada output SPSS pada uji normalitas diketahui nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05 sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal yang artinya asumsi normalitas terpenuhi. adapun hasil dari pengujian VIF dari model regresi sebagai berikut :

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
AS	.797	1.254
G	.885	1.131
ROa	.893	1.119

Sumber : Hasil Output SPSS

Data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan gambar diatas bahwa gambar tersebut tidak membentuk pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y

Kemudian nilai dari *Durbin Watson* akan dibandingkan dengan nilai d-tabel. adapun hasil pengujian autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.655	.630	.14289	1.405

Sumber : Hasil Output SPSS

Uji d Durbin-Watson diketahui nilai DW pada penelitian ini sebesar 1,405. Nilai tersebut terletak di antara ketentuan pada nilai $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,3832 < 1,405 < 2,3338$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Pada tabel tersebut diketahui nilai koefisien determinasi pada *adjusted R Square* sebesar 0,630. Dari nilai tersebut dapat diketahui kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen struktur modal sebesar 63%. Sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti selain struktur aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

Hasil regresi analisis regresi dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dihasilkan persamaan sebagai berikut :

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.060	.054			1,129	.266
aS	,565	,109	,534		5,200	,000
G	,235	,109	,210		2,153	,037
ROa	,376	,107	,342		3,528	,001

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,060 + 0,565 X1 + 0,235 X2 + 0,376 X3 + \epsilon$$

Konstanta regresi dapat menunjukkan jika tidak terdapat variabel independen nilai struktur modal sebesar -0,060. Koefisien regresi X1 yaitu struktur aset sebesar 0,565 yang menunjukkan bahwa perubahan satu satuan variabel struktur aset dapat menyebabkan meningkatkan struktur modal sebesar 0,565. Koefisien regresi X2 yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 0,235 yang menunjukkan bahwa perubahan satu satuan variabel pertumbuhan penjualan dapat menyebabkan meningkatkan struktur modal sebesar 0,235. Koefisien regresi X3 yaitu profitabilitas sebesar 0,376 yang menunjukkan bahwa perubahan satu satuan variabel profitabilitas dapat menyebabkan meningkatkan struktur modal sebesar 0,376.

Uji Simultan

Hasil uji F variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.590	3	.530	25.961	.000 ^b
Residual	.837	41	.020		
Total	2.427	44			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), ROa, G, aS

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel 4. maka diketahui hasil pengujian pengaruh struktur aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Dari tabel tersebut diperoleh F hitung sebesar 25,961 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa struktur aset, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis keempat diterima.

Uji Parsial

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,200 \geq 2,018$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya Struktur aset mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor proferti dan *real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,153 \geq 2,018$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor proferti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,528 \geq 2,018$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor proferti dan *real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Struktur aset mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor proferti dan *real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini selaras dengan *trade off theory* yang menyebutkan bahwa perusahaan dapat menggunakan lebih banyak hutang apabila hutang tersebut memiliki masa manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan risikonya dan penambahan hutang masih diperbolehkan jika perusahaan memiliki jumlah aset tetap yang cukup untuk jaminan hutangnya. Semakin besar struktur aset perusahaan akan membuat kreditur semakin percaya untuk memberikan pinjaman berupa hutang. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Haljeki (2019), Meilani & Wahyudin (2021), Mujiatun (2021) dan Denziana dan Yunggo (2017) yang menyatakan bahwa struktur aset mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Jadi, Secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap utang akan lebih mudah mendapatkan utang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap utang.

Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor proferti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini selaras dengan *trade off theory* perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan akan memiliki jumlah laba yang tinggi, jumlah laba yang tinggi akan dapat menaikkan pajak yang harus dibayar perusahaan. Pertumbuhan

penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya karena harga saham akan terus mengingkat juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017), Fajriah dkk (2022) dan Susetyowati dan Handayani (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Maka, semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka perusahaan cenderung tidak melakukan hutang lebih banyak karena perusahaan akan memenuhi kebutuhan pendanaannya dari perusahaan itu sendiri terlebih dahulu.

Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini selaras dengan *trade-off theory*, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan hutang. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017), Rahayu (2019), Haquei (2021), Erlin (2021) dan andyani dan Suardana (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini berarti peningkatan profitabilitas perusahaan diikuti oleh meningkatnya struktur modal perusahaan dan sebaliknya. Hal ini dimungkinkan karena adanya peluang investasi sehingga perusahaan memerlukan dana yang besar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan. Struktur aset Secara Parsial Berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneis (BEI)

Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneis (BEI). Secara simultan variabel Struktur aset, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indoneis (BEI)

Nilai koefisien determinasi pada *adjusted R Square* sebesar 0,630. Dari nilai tersebut dapat diketahui kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen struktur modal sebesar 63%. Sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti selain struktur aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] andrianti, Surya abbas, D., & Zulman Hakim, M. (2021). **Pengaruh Profitabilitas, (ROA), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang**. Prosiding Seminar Ekonomi Islam Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember, 614-623, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5215>.
- [2] annastasia, N. dan D. Lorenza. 2019. *Opportunistic Manager and Capital Structure Decision of Property Companies in Indonesian Capital Market*, Jurnal Manajemen Teknologi 18(1): 1-16.

- [3] ariyani, H. F. , I. Rini, D. Pangestuti, dan S. T. Raharjo. 2018. *The Effect Of Asset Structure , Profitability , Company Size , and Company Growth in Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2013 - 2017)*. Jurnal Bisnis Strategi 27(2):123–36.
- [4] Buana, F. K. dan M. Khafid. 2018. The Effect of asset Structure and Business Risk on Capital Structure with Profitability as the Moderating Variable. *accounting analysis Journal* 7(3):200–206. doi: 10.15294/aaj.v7i3.22727.
- [5] Babasari, N., & Sokeha, E. (2022). **Pengaruh Struktur Aset, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**. *Eqiesn-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 750-763.
- [6] Derakhshan , (2015) *Determinants of capital structure: an empirical study of firms in Iran*. *International Journal of Law and Management Vol. 57 No. 1, 2015 pp. 53-83*
- [7] Denziana, a. dan E. D. Yunggo. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. *Jurnal akuntansi dan Keuangan* 8(1).
- [8] Eldomiaty, T. I., & Ismail, M. a. (2009). *Modeling capital structure decisions in a transition market: Empirical analysis of firms in Egypt*. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 32(3), 211–233.
- [9] Fatimah, Kusuma & Didi. (2024). **Pengaruh Variabel Finansial Stability, External Pressure Terhadap Fraud Laporan Keuangan Dengan Penerapan PSAK 116 Sebagai Variabel Moderasi**. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2); 129-137
- [10] Franco Modigliani, Merton Miller, 1958, *The Cost of Capital Corporation Finance and the Theory of Investment*, *The American Economic Review* Vol XL VIII No. 3
- [11] Fajriah, Indris & Nadhiroh (2022). **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Universitas Islam Kediri.
- [12] Haljeki (2019) *Effect of Sales Growth and Asset Structure on Capital Structure in Real Estate and Property Companies on the Indonesia Stock Exchange*. *International Conference on Education, Social Sciences and Humanities (ICSSHUM 2019)*
- [13] Jombrik. (2020). **Pengaruh Struktur Aset , Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada perusahaan Pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode 2013-2018)**. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3), 89- 100, <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.478>.
- [14] Kumar, S., Dr. Bimal anjum, & Dr. Suman Nayyar. (2012). *Financing Decisions: A Study Of Pharmaceutical Companies Of India*. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(1), 14–28.
- [15] Khaldun, (2017). **Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal di perusahaan sektor properti tahun 2011-2015**. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- [16] Kesuma, a. (2009). **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(4), 220–226.
- [17] Kousaer, Bano, azeem & Hassan (2012). *Inter-Relationship between Profitability, Growth and Size: A Case of Non-Financial Companies from Pakistan*. Department of Commerce, BahauddinZakariya University 2012 Vol. 6 (2), 405-419
- [18] Laksana, I. F., & Widyawati., D. (2016). **Pengaruh Kepemilikan Saham , Kebijakan Dividen , Tangibility , Size , dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal**. *Jurnal Ilmu Dan Riset akuntansi*, 5(4), 1–18
- [19] Lasmana, a. & ashariah, l., 2019. **Prediksi *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal akunida ISSN 24-42-3022 Volume 5 Nomor, Issue 2019*.
- [20] Liem, J. H., Sutejo, B. S., & Murhadi, W. R. (2013). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011**. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–11.
- [21] Maryanti, E. 2016. **Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Riset akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1(2):143–51. doi: 10.23917/reaksi.v1i2.2730.
- [22] Rahmadania, Setiawan Budi a & Didi. (2024) **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2023**. *Journal Of Social Science Research* 4(1); 10368-10379
- [23] Rahmadiani melisa & Yuliandi. (2020) **Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Struktur Modal**. *Jurnal akuntansi Kesatuan*. 8(1);27-36
- [24] Rustam, M. 2015. **Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Sektor Properti , *Real Estate* , dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 4(1):94–124.
- [25] Rahayu, (2019). “*Mediation Effects Financial Performance Toward Influences of Corporate Growth and Assets Utilization*”. *International Journal of Productivity and Performances Management*, Vol. 68 No. 5, pp. 981-996.
- [26] Willim (2022) *Analysis of the effect of assets structure, earning volatility and financial flexibility on capital structure in consumer goods industry sector companies on the Indonesia stock exchange*. *Journal of Management & Research Emerald Publishing Limited* e-ISSN: 0974-1852 p-ISSN: 0972-8031 DOI 10.1108/LBSJMR-11-2022-0069
- [27] Yuliati, S. (2011). **Pengujian *Pecking Order Theory*: Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Industry Manufaktur Di Bei Periode Setelah Krisis Moneter**. *Politekniksains*.